

Pelatihan Seni Cetak Tinggi dengan Teknik Cukil sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Karang Taruna di Desa Tamansuruh

**Jefry Aulia Martha¹, Naisca Aufa Olivia², Ferdika Rosyita Andari³, Mohammad
Iqbal Firman Ardiansyah⁴, Mohammad Hilfi Azra Dzikrulloh⁵**

Universitas Negeri Malang

Email: ¹jefry.aulia.fe@um.ac.id, ²naiscaolivia@gmail.com,
³ferdikaroad@gmail.com, ⁴iqbalardiansyah.1805356@students.um.ac.id,
⁵mohilfi123@gmail.com

ABSTRACT: *Youth organizations are one of the important actors in the village development process in various fields, one of which is in the arts and culture. Tamansuruh Village is no exception, this village has a lot of arts and culture such as pencak somping, gandrung dances which are used as entertainment for villagers and painting arts. However, nowadays young people prefer western culture such as k-pop or tik tok. From that problem, the KKN team returned to their hometown to make an easy training based on local arts and culture, namely training in high print art with the cukil technique. The activity was carried out on June 29, 2021 at the Wonosari Shelter, Tamansuruh Village, while the methods used were in the preparation, implementation, and evaluation stages. Activities carried out include the preparation of tools and materials, presentation of materials and the practice of making high-quality printed works of art using the cukil technique. With this activity, it is hoped that it can increase the creativity of youth organization and can create works of art that have economic value.*

Keyword: *Youth organizations, art, cukil technique*

Pendahuluan

Tamansuruh merupakan salah satu desa di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Luas Desa Tamansuruh sendiri sekitar 10,47 km² yang terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Wonosari, Dusun Andong, Dusun Krajan, dan Dusun Mondoluko. Dimana desa ini juga memiliki organisasi Karang Taruna seperti desa pada biasanya. Karang Taruna sendiri merupakan wadah bagi pemuda-pemudi dalam kemampuan dan potensinya

256

Pelatihan Seni Cetak Tinggi dengan Teknik Cukil sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas
Karang Taruna di Desa Tamansuruh

**Jefry Aulia Martha, Naisca Aufa Olivia, Ferdika Rosyita Andari, Mohammad Iqbal
Firman Ardiansyah, Mohammad Hilfi Azra Dzikrulloh**

yang terbentuk pada tingkat wilayah desa atau kelurahan¹. Anggota karang taruna yang memang berasal pemuda diharapkan dapat menjadi tulang punggung bangsa maupun harapan bangsa di masa yang akan datang². Selain itu, diharapkan juga pemuda-pemuda memiliki kreativitas, kepribadian yang baik, serta tanggap terhadap permasalahan di sekitar mereka.

Karang Taruna merupakan aktor atau pelaku perubahan di wilayah desa, dengan berbagai bidang kegiatan seperti 1) bidang kesejahteraan sosial, 2) bidang ekonomi, 3) bidang informasi, 4) bidang keagamaan dan 5) bidang seni budaya³. Bidang seni budaya membantu menumbuhkan minat generasi muda agar meningkatkan kegiatannya secara berkesinambungan sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat generasi muda⁴. Di Desa Tamansuruh sendiri banyak sekali seni dan budaya seperti adanya pencak somping, tari-tarian gandrung yang digunakan sebagai hiburan warga desa serta seni-seni lukis. Oleh sebab itu, kesenian-kesenian yang ada di Indonesia harus dijaga terutama oleh generasi muda.

Tantangan besar saat ini sedang marak di Indonesia, hal ini terlihat dari adanya budaya-budaya asing yang semakin digemari oleh generasi muda seperti demam *tik tok* dan *k-pop*. Adanya nilai-nilai asing ini dapat diantisipasi dengan kegiatan penguatan seni dan budaya lokal di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pelatihan yang mengangkat seni budaya

¹ Herry Suherman et al., "Peran Karang Taruna Dalam Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan Penularan Covid-19 Di Lingkungan RW 011 Kelurahan Pengasinan, Kota Depok," *Dedikasi PKM UNPAM* 1, no. 3 (2020): 9–14.

² Dini Destina Sari, Adelina Hasyim, and Yunisca Nuralisa, "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi," *Jurnal Kultur Demokrasi* 4, no. 6 (2016).

³ Suradi, "Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang," *SOSIO KONSEPSIA* 8, no. 3 (2019): 241–254.

⁴ Susy Irma Adisurya et al., "Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala Dan Masker Untuk Tari Betawi Kreasi," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 177.

dan mudah untuk dikembangkan. Salah satu, seni yang mudah untuk dikembangkan dan berpotensi kedepannya ialah seni cetak tinggi dengan teknik cukil.

Cetak tinggi memiliki pengertian berupa teknik cetk yang beracuan pada permukaan timbul atau meninggi, dimana permukaan timbul tersebut berfungsi sebagai penghantar tinta. Teknik cukil sendiri merupakan seni grafis tradisional yang dipakai oleh orang Asia Timur. Adapun kelebihan cetak tinggi dengan teknik cukil ialah memiliki kesederhaan dalam peralatan dan tidak membutuhkan teknologi yang canggih⁵. Dengan demikian, pelatihan berupa cetak tinggi dengan teknik cukil ini akan lebih mudah diterima terutama oleh karangtaruna dikarenakan kesederhanaan dalam pembuatannya.

Metode

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa hal, yaitu 1) mengurus surat undangan, 2) mengurus pemateri yang akan mengisi kegiatan, 3) menyiapkan alat dan bahan, 4) merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan.

⁵ Laura Christina Luzar, "Karya Seni Grafis Yang Menarik Dan Kreatif Melalui Teknik Cukil," *Humaniora* 2, no. 9 (2011): 300-310, <https://media.neliti.com/media/publications/167264-ID-karya-seni-grafis-yang-menarik-dan-kreat.pdf>.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan berupa *sharing* seputar seni cetak tinggi dengan teknik cukil dan praktik bersama antara pemateri dan peserta.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh tim KKN Pulang Kampung berupa keberlanjutan dan pengembangan program ini kedepannya.

Hasil dan Diskusi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim KKN pertama mengurus surat undangan kepada pemuda karang taruna di Kantor Desa Tamansuruh. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan ketua pemuda karang taruna, mengenai peserta yang akan hadir pada kegiatan pelatihan ini. Berdasarkan kesepakatan, kegiatan ini akan dilaksanakan di Rumah Singgah Dusun Wonosari, Desa Tamansuruh. Selain itu, tim melakukan konfirmasi mengenai pemateri yang akan mengisi kegiatan. Adapun pemateri kegiatan ini adalah Dicky Alfiansyah dari Fakultas Seni Rupa Murni, ISI Yogyakarta dan Iqbal Widyawan P. A dari Fakultas Sastra, Prodi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Malang.

Persiapan selanjutnya berupa persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan. Alat yang digunakan antara lain pisau cukil, pensil, rol karet, kaca, dan kape. Sedangkan, bahan yang digunakan ialah tinta cetak dan plat atau acuan cetak (dapat diganti dengan kain).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan seni cetak tinggi dengan teknik cukil ini dilaksanakan pada Selasa, 29 Juni 2021 di Desa Tamansuruh, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Rumah Singgah Dusun Wonosari. Acara ini dimulai pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Adapun peserta yang hadir sejumlah 15 orang yang berasal dari karang taruna Desa Tamansuruh. Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan pengenalan mengenai pemateri yang akan mengisi kegiatan ini. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan maupun sasarannya, yaitu berupa pembelajaran dan keterampilan seni cetak tinggi dengan teknik cukil yang meliputi sejarah, pengetahuan bahan dan alat, cara penggunaan, pembuatan desain dan klise cetak, serta teknik pewarnaannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sifat dan karakternya masing-masing.



Gambar 1. Pemaparan Materi saat Pelatihan Seni Cetak Tinggi dengan Teknik Cukil (Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2021)

Kegiatan yang dilakukan setelah pemaparan materi ialah demonstrasi mengenai cara penggunaan teknik cukil yang diikuti oleh semua peserta. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan karya seni cetak tinggi dengan teknik cukil ialah sebagai berikut.

- a. Membuat sketsa
- b. Toreh atau cukil bagian yang tidak menjadi objek gambar (bagian yang tinggi menjadi bagian objek, bagian yang rendah tidak menjadi objek gambar)



**Gambar 2. Proses Cukil pada Cetakan yang Sudah Terdapat Sketsa
(Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2021)**

- c. Oleskan tinta pada klise yang telah jadi
- d. Ratakan tinta dengan menggunakan roll atau sendok
- e. Tutup klise yang sudah diberi tinta dengan media kertas cetak
- f. Buka secara perlahan, apakah tinta sudah rata atau belum
- g. Karya seni cetak tinggi dengan teknik cukil telah selesai dibuat



Gambar 3. Proses Pewarnaan Cetakan dengan Tinta (Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2021)

Kegiatan selanjutnya ialah evaluasi yang dilakukan oleh pemateri mengenai hasil karya yang telah dibuat oleh peserta mulai dari teknik cukil, teknik cetak hingga nilai estetika dari karya tersebut. Diakhir kegiatan dilakukan foto bersama dengan menunjukkan karya yang telah dibuat oleh seluruh peserta.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Menunjukkan Hasil Karya Seni Cetak Tinggi dengan Teknik Cukil (Sumber: Dokumentasi Tim KKN, 2021)

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan pasca pelaksanaan dengan karang taruna. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas mengenai keberlanjutan dari pelatihan seni cetak tinggi dengan teknik cukil ini. Kedepannya diharapkan teknik dengan teknik ini pemuda-pemuda karang taruna bisa menerapkan hasil pelatihan tersebut pada berbagai media seperti pada kaos sehingga dapat dijadikan produk bernilai ekonomis dan pemuda dapat berwirausaha dengan hasil karya yang telah dibuat itu.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa KKN pulang kampung Universitas Negeri Malang 2021 berupa pelatihan seni cetak tinggi dengan teknik cukil dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini memang perlu dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan karya seni lokal di Indonesia dan juga dapat meningkatkan kreativitas pemuda-pemuda karang taruna. Selain itu, produk dari pelatihan ini dapat dijadikan sebagai produk bernilai ekonomis sehingga pemuda dapat berwirausaha dengan hasil karya yang telah dibuat.

Daftar Referensi

- Adisurya, Susy Irma, Ariani Ariani, Atridia Wilastrina, and Rosalinda Wiemar. "Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala Dan Masker Untuk Tari Betawi Kreasi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (2021): 177.
- Luzar, Laura Christina. "Karya Seni Grafis Yang Menarik Dan Kreatif Melalui Teknik Cukil." *Humaniora* 2, no. 9 (2011): 300-310. <https://media.neliti.com/media/publications/167264-ID-karya-seni-grafis-yang-menarik-dan-kreat.pdf>.
- Sari, Dini Destina, Adelina Hasyim, and Yunisca Nurmalisa. "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi." *Jurnal Kultur Demokrasi* 4, no. 6 (2016).

263

Pelatihan Seni Cetak Tinggi dengan Teknik Cukil sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Karang Taruna di Desa Tamansuruh

Jefry Aulia Martha, Naisca Aufa Olivia, Ferdika Rosyita Andari, Mohammad Iqbal Firman Ardiansyah, Mohammad Hilfi Azra Dzikrulloh

Suherman, Herry, Kemas Vivi Andayani, Yulies Herni, Dijan Mardiaty, and Selvy Dwi Widiyanti. "Peran Karang Taruna Dalam Sosialisasi Pencegahan Dan Penanggulangan Penularan Covid-19 Di Lingkungan RW 011 Kelurahan Pengasinan, Kota Depok." *Dedikasi PKM UNPAM* 1, no. 3 (2020): 9–14.

Suradi. "Karang Taruna, Agen Perubahan Dan Pengembangan Masyarakat Di Pandeglang." *SOSIO KONSEPSIA* 8, no. 3 (2019): 241–254.